

## ABSTRAK

### **Peran Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pembinaan Partisipasi Politik Di Kabupaten Tolikara**

Adapun tujuan penelitian adalah; untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Kesbangpol dalam pembinaan partisipasi politik serta mendeskripsikan dan menganalisis factor-faktor apa saja yang menghambat dalam pembinaan partisipasi politik di Kabupten Tolikara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan harapan dapat menggalih dan mengumpulkan data secara mendalam guna memperoleh data utama yang dilakukan dengan menggunakan observasi, studi dokumentasi serta dengan melakukan wawancara mendalam dengan para informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel Peran Pemerintah dengan indicator; peran sebagai stabilisator dapat disimpulkan Pemerintah sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pimpinan partai politik, dengan melibatkan semua komponen masyarakat, sebelum pelaksanaan pemilihan umum untuk memberikan pembinaan dan pemahaman tentang kehidupan politik dan berdemokrasi dengan baik. Dari indikator sebagai innovator dapat dilihat dari setiap pemilih dalam menggunakan hak politiknya tanpa paksaan serta dapat menciptakan pemilihan tanpa konflik sosial atau politik dapat disimpulkan peran Kesbangpol belum melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Dari indikator peran pemerintah sebagai pelopor peran Badan Kesbangpol belum maksimal melakukan pembinaan terhadap Masyarakat, pembinaan terhadap pimpinan partai politik hanya dilakukan saat memberikan hibah kepada Parpol. Untuk peran pemerintah sebagai modernisator sudah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai amanah yang diberikan dalam menjalankan tugas memberikan pembinaan maupun pendanaan. Sementara peran sebagai fasilitator (pelaksana) peran Kesbangpol sudah melaksanakan pengarahannya dan pembinaan untuk berperilaku baik dalam menyambut pesta demokrasi. Dari Variabel partisipasi politik yang dianalisis berdasarkan indicator; Electoral activity (Aktifitas pemilihan), Lobbying (Lobi), maupun dari indicator Organizational activity (Aktifitas organisasi), peran kesbangpol sudah melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik. Untuk indicator contacting (kontak langsung) maupun violence (kampanye dalam bentuk kekerasan) Kesbangpol Kabupaten Tolikara tidak terlibat langsung dalam hal pencalonan seseorang ataupun mendukung salah satu kandidat, akan tetapi fungsinya memberikan pemahaman dan pembinaan politik. Sementara untuk kampanye dalam bentuk kekerasan peran Kesbangpol selalu menghimbau untuk menghindari cara-cara kekerasan yang dipakai. akan tetapi dalam pelaksanaannya di Kabupaten Tolikara sudah terlesakan dengan baik, hal ini terbukti dengan terpilihnya anggota legislative dan eksekutif. Adapun saran perbaikan hendaknya melakukan rekrutmen Sumberdaya Manusia secara terbuka untuk tenaga ahli dibidang yang belum ada, serta memberikan Pendidikan dan pelatihan kepada pegawai yang sudah dimilikinya agar mereka trampil dan menguasai bidang tugasnya khususnya pembinaan bidang politik agar mereka dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Masyarakat luas agar nantinya mereka dapat ikut berpartisipasi secara aktif dan sadar dalam pelaksanaan Pemilihan Umum maupun dalam pelaksanaan kegiatan Pembangunan lainnya.

Kata kunci: Peran Kesbangpol, pembinaan partisipasi politik

## **ABSTRACT**

### **The Role of National Unity and Political Agencies in Fostering Political Participation in Tolikara Regency**

The research objectives are; to describe and analyze the role of Kesbangpol in fostering political participation as well as describe and analyze what factors hinder the development of political participation in Tolikara Regency. This research was carried out using qualitative research methods, with the hope of being able to explore and collect data in depth in order to obtain main data which was carried out using observation, documentation studies and by conducting in-depth interviews with key informants. The research results show that from the Government Role variable with indicators; The role as a stabilizer can be concluded that the Government has carried out activities involving the leadership of political parties, involving all components of society, before the general election to provide guidance and understanding about political life and democracy. From the indicator as an innovator, it can be seen that every voter uses his political rights without coercion and can create elections without social or political conflict. It can be concluded that the role of Kesbangpol has not carried out its duties and functions well. From the indicators of the government's role as a pioneer, the role of the Kesbangpol Agency has not been optimal in providing guidance to the community, guidance to political party leaders is only carried out when providing grants to political parties. The government's role as a modernizer has carried out its duties and functions in accordance with the mandate given in carrying out its duties of providing guidance and funding. Meanwhile, as a facilitator (executor), Kesbangpol's role is to carry out direction and guidance to behave well in welcoming the democratic party. From the political participation variables analyzed based on indicators; Electoral activity (Election activity), Lobbying (Lobbying), as well as indicators of Organizational activity (Organizational activity), the role of Kesbangpol has carried out its roles and functions well. For indicators of contacting (direct contact) and violence (campaigns in the form of violence), the Tolikara Regency Kesbangpol is not directly involved in nominating someone or supporting a candidate, but its function is to provide political understanding and guidance. Meanwhile, for campaigns in the form of violence, the role of Kesbangpol is always to urge people to avoid using violent methods. However, the implementation in Tolikara Regency has been completed well, this is proven by the election of legislative and executive members. Suggestions for improvement include open recruitment of Human Resources for experts in fields that do not yet exist, as well as providing education and training to existing employees so that they are skilled and master their field of work, especially coaching in the political field so that they can provide knowledge and understanding to the wider community so that Later they can participate actively and consciously in the implementation of General Elections and in the implementation of other development activities.

**Keywords:** Role of Kesbangpol, fostering political participation